

AKRIMNA FIDDARAINI – 25010112140216

(2016 - Skripsi)

Perguruan tinggi adalah pilar utama yang berfungsi sebagai penyanggah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dimana keberhasilannya terletak pada upaya perkembangan dan pembinaan para dosennya. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) UNDIP 2015–2019, kelemahan UNDIP dalam mewujudkan Universitas Riset berfokus pada pengembangan dosen. Apabila dosen tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan tuntutan, tugas, tanggung jawab, kondisi lingkungan dan faktor pencetus lainnya maka akan rentan terkena stres. Stres diartikan sebagai suatu kondisi yang muncul akibat interaksi antara individu dengan pekerjaan, dimana terdapat ketidaksesuaian karakteristik dan perubahan-perubahan yang tidak jelas terjadi dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap tingkat stres kerja dosen Universitas Diponegoro. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 91 dosen. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi square* dan *rank spearman* diperoleh variabel yang berhubungan dengan tingkat stres kerja adalah konflik peran (*p value*: 0,008), ambiguitas peran (*p value*: 0,002), dan beban kerja (*p value*: 0,009). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan tingkat stres kerja yaitu umur (*p value*: 0,105), jenis kelamin (*p value*: 0,355), masa kerja (*p value*: 0,120) dan tanggung jawab (*p value*: 0,237). Peneliti menyarankan kepada dosen untuk meningkatkan komunikasi yang efektif, motivasi kerja dan pemetaan beban kerja bagi Universitas Diponegoro.

Kata Kunci: Dosen, Stres Kerja, Beban Kerja, Ambiguitas Peran, Konflik Peran